



**PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH
DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI BETUNG KABUPATEN
BANYUASIN**

Tesis

**Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat
guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)
dalam Program Studi Ilmu Pendidikan Islam
Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam**

Oleh

**NILA ARYANI
NIM 2110103180**

**PROGRAM PASCA SARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) RADEN FATAH
PALEMBANG
2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing tesis:

1. Nama : Prof. Dr. Romli SA, M.Ag
NIP. : 19571210 198603 1 004
2. Nama : Dr. Arwan, M.Pd.I
NIP. : 19730208 199802 1 002

dengan ini menyetujui bahwa tesis berjudul **“PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI BETUNG KABUPATEN BANYUASIN”** yang ditulis oleh:

Nama : Nila Aryani

Nomor Induk : 2110103180

Program Studi : Ilmu Pendidikan Islam

Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam (Supervisi PAI)

untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* tertutup pada Program Pascasarjana IAIN

Raden Fatah Palembang.

Palembang, Februari 2014

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. Romli SA, M.Ag
NIP. 19571210 198603 1 004

Dr. Arwan, M.Pd.I
NIP. 19730208 199802 1 002



**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH TERTUTUP**

Tesis berjudul **“PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI BETUNG KABUPATEN BANYUASIN”** yang ditulis oleh:

Nama : Nila Aryani
Nomor Induk : 2110103180
Program Studi : Ilmu Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam(Supervisi PAI)

telah dikoreksi dengan seksama dan dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasyah terbuka pada Program Pascasarjana IAIN Raden Fatah.

TIM PENGUJI

1. Prof. Dr. Abdulah Idi. M.Ed
NIP. 196509271991031004 Tgl. 03 April 2004

2. Dr. Edyson Saifullah, Lc. M.A
NIP. 196111302000121001 Tgl. 03 April 2004

Ketua,

Palembang, 03 April 2004
Sekretaris,

Dr. Idrus Al-Kaf, M.Ag
NIP.19690802199403104

Dr. Paisol Burlian, M.Hum
NIP. 19650611200031002



PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Tesis berjudul **“PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI LUBUK BETUNG KABUPATEN BANYUASIN”** yang ditulis oleh:

Nama : Nila Aryani
Nomor Induk : 2110103180
Program Studi : Ilmu Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam (PAI)

telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka pada tanggal 07 April 2014 dan dapat disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I) pada Program Pascasarjana IAIN Raden Fatah.

TIM PENGUJI

Ketua :	Dr. Idrus Al-Kaf, M.Ag NIP. 19690802199403104 Tgl. 18 Agustus 2014
Sekretaris :	Dr. Paisol Burlian, M.Hum NIP. 19650611200031002 Tgl. 18 Agustus 2014
Penguji I :	Prof. Dr. Abdulah Idi. M.Ed NIP. 196509271991031004 Tgl. 18 Agustus 2014
Penguji II :	Dr. Edyson Saifullah, Lc. M.A NIP. 196111302000121001 Tgl. 18 Agustus 2014

Direktur, Palembang, 18 Agustus 2014
Ketua Program Studi,

Prof. Dr. Abdullah Idi, M.Ed
NIP. 196509271991031004

Dr. Muh. Misdar, M.Ag
NIP. 196205021994031003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt. yang telah memberikan kekuatan fisik dan mental, lahir dan batin, sehingga tesis yang berjudul **PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI BETUNG KABUPATEN BANYUASIN** ini selesai penggarapannya. Shalawat teriring salam, penulis sampaikan dan sanjungkan kepada nabi Muhammad Saw. beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan pengikut-pengikutnya sampai akhir zaman. Sebab, beliau adalah yang telah membawa manusia kepada kehidupan yang penuh rahmat dan pancaran nur Ilahi di muka bumi ini.

Adapun tujuan penulisan tesis ini adalah untuk memenuhi syarat guna mendapatkan gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I) pada Pascasarjana IAIN Raden Fatah Palembang.

Dalam penyelesaian tesis ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Aflatun Mukhtar, M.A. selaku Rektor IAIN Raden Fatah Palembang;
2. Bapak Prof. Dr. H. Abdulah Idi, M.Ed. selaku Direktur Pascasarjana IAIN Raden Fatah Palembang;
3. Bapak Dr. Munir, M.Ag. selaku Ketua Prodi Ilmu Pendidikan Islam Program Pascasarjana IAIN Raden Fatah Palembang;
4. Bapak Prof. Dr. Romli SA, M.Ag dan Bapak Dr. Arwan, M.Pd.I selaku dosen pembimbing 1 dan pembimbing 2 penyusunan tesis ini;

5. Seluruh dosen Pascasarjana yang telah dengan ikhlas berbagi ilmu pengetahuan, terima kasih atas bimbingan dan ilmunya.
6. Bapak Sashadiman Ralibi, S.Ag, M.Si selaku Kepala Sekolah, serta seluruh guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Betung Kabupaten Banyuasin, terima kasih atas keramahan dan kesiapannya untuk berdiskusi dan memberikan informasi tentang berbagai kegiatan supervisi yang dilakukan Kepala Madrasah.
7. Teman-teman S2, senang jumpa dengan kalian, karena dengan berbagai latar belakang dan wawasan di bawa ke ruang kuliah dan memberi warna pada kajian keilmuan yang kita lakukan.

Mudah-mudahan segala amal kebajikan yang bersangkutan dalam memberikan bantuan dan bimbingan kepada penulis dapat bernilai ibadah disisi Allah Swt.

Akhirnya, penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat dan menjadi rujukan untuk pelaksanaan pembinaan kepada guru pendidikan agama Islam oleh Kepala Madrasah dalam supervisi sehingga dapat meningkatkan kinerja guru pendidikan agama Islam dalam pelaksanaan tugas pembelajaran yang efektif dan inovatif di Madrasah Tsanawiyah Negeri Lubuk Karet Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin.

Palembang, Januari 2014

Penulis,

Nila Aryani
NIM. 2110103180

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nila Aryani
Nomor Induk : 2110103180
Program Studi : Ilmu Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam (Supervisi PAI)

dengan ini menyatakan bahwa tesis berjudul “Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Betung Kabupaten Banyasin”, tidak memuat bahan-bahan yang sebelumnya telah diajukan untuk memperoleh gelar di perguruan tinggi manapun. Sepengetahuan saya, tesis ini juga tidak memuat bahan-bahan yang sebelumnya telah dipublikasi atau ditulis oleh siapapun tanpa mencantumkan sumbernya dalam teks.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya dan penuh rasa tanggungjawab.

Palembang, Januari 2014

Nila Aryani
NIM. 2110103180

DAFTAR ISI

	Hlm.
Halaman Judul	i
Persetujuan Pembimbing	ii
Persetujuan Tim Penguji Tertutup	iii
Persetujuan Akhir Tesis	iv
Kata Pengantar	v
Surat Pernyataan	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	x
Pedoman Transliterasi	xi
Abstrak	xvi
 Bab	
1 PENDAHULUAN	
Latar Belakang Masalah	1
Batasan dan Rumusan Masalah	10
Tujuan Penelitian	11
Kegunaan Penelitian	11
Tinjauan Pustaka	12
Kerangka Teori	14
Definisi Konseptual	18
Metodologi Penelitian	19
Teknik Pengumpulan Data	20
Teknik Analisa Data	21
Sistematika Penulisan	22
 2 SUPERVISI AKADEMIK DAN KINERJA GURU	
Pengertian Supervisi	23
Prinsip-prinsip supervisi	26
Tujuan Supervisi	28
Supervisi Akademik	30
Fungsi Supervisi Akademik	32
Teknik Supervisi Akademik	34
Prinsip – Prinsip Supervisi Akademik	37
Kompetensi Kepala Sekolah	40
Kinerja	43
Kinerja Guru	44
Pengukuran Kinerja	47
Evaluasi Kinerja	51
 3 PROFIL MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI BETUNG KABUPATEN BANYUASIN TAHUN AJARAN 2012/2013	
Sejarah Singkat Berdirinya MTsN Betung	56
Kondisi Geografis MTs Negeri Lubuk Karet	57

Kepemimpinan Madrasah	58
Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi MTs Negeri Betung.....	59
Keadaan Guru dan Pegawai	62
Keadaan Siswa	65
Sarana dan Prasarana	65
Kurikulum dan Kegiatan Proses Belajar Mengajar	67
4 PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DAN KINERJA GURU MTs NEGERI BETUNG KABUPATEN BANYUASIN	
Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah di MTs Negeri Betung Kabupaten Banyuasin	70
Kegiatan Sebelum Proses Supervisi	71
Kegiatan Pelaksanaan Supervisi	81
Kegiatan Sesudah Supervisi	94
Kinerja Guru di MTs Negeri Betung Kabupaten Banyuasin.....	105
Kegiatan Sebelum Proses Belajar Mengajar	105
Kegiatan Proses Belajar Mengajar	111
Kegiatan Sesudah Proses Belajar Mengajar	117
Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Dalam Pelaksanaan Supervisi Akademik	121
Faktor Penghambat	121
Faktor Pendukung	124
5 PENUTUP	
Simpulan	128
Saran	130
REFERENSI	
BIODATA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Hlm.
Tabel 1 Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri Betung.....	58
Tabel 2 Keadaan Guru dan Pegawai	63
Tabel 3 Keadaan Personil MTs Negeri Betung.....	64
Tabel 4 Keadaan Siswa Tahun Pelajaran 2012/2013	65
Tabel 5 Keadaan Gedung, Sumber Belajar dan Media	66
Tabel 6 Kurikulum MTs Negeri Betung.....	68

PEDOMAN TRANSLITERASI

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain‘...	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	Em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha

ء	hamzah	..!..	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	a	a
—	Kasrah	i	i
—	Dammah	u	u

Contoh:

كتب	- kataba
فعل	- fa'ala
ذكر	- zukira
يذهب	- yazhabu
سئل	-su'ila

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
...ى .	Fathah dan ya	ai	a dan i
...و	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كيف	- kaifa
هول	- haula

c) Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ى... ا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...ى	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
...و..	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال	- qāla
رمي	- ramā
قيل	- qīla
يقول	- yaqūlu

d) Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضة الاطفال	-	raudatul al-atal
	-	raudatul al-atal
المدينة المنورة	-	al-Madīnah al-Munawwarah
	-	
	-	al-Madīnatul Munawwarah

e) Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربنا	-	rabbanā
نزل	-	nazzala
البر	-	al-birr
نعم	-	nu'ima
الحج	-	al-hajju

f) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Pola yang dipakai ada dua, seperti berikut:

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل	- ar-rajulu
الشمس	- asy-syamsu
البيدع	- al-badi'u
السيدة	- as-sayyidatu
القلم	- al-qalamu
الجلال	- al-jalālu

g) Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun, hal ini hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

امرت	- umirtu
اكل	- akala

2) Hamzah ditengah:

تأخذون	- ta'khuzūna
تأكلون	- ta'kulūna

3) Hamzah di akhir:

شيء	- syai'un
النوء	- an-nau'u

h) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازيقن	- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn. - Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn.
---------------------------	---

فاوفوا الكيل والميزان	- Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna. - Fa aufū al-kaila wal-mīzāna.
-----------------------	--

بسم الله مجرها و مرسها	- Bismillāhi majrēhā wa mursāhā.
------------------------	----------------------------------

والله على الناس حج البيت manistatā'a	- Wa lillāhi alā an-nāsi hijju al-baiti
---	---

من استطاع اليه سبيلا manistatā'a	- Wa lillāhi alā an-nāsi hijju al-baiti
-------------------------------------	---

ilaihi sabīlā.

i) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa

yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- | | |
|---------------------------------------|---|
| و ما محمد الا رسول | - Wa mā Muhammadun illā rasūl. |
| ان اول بيت وضع للناس للذي ببكة مباركا | - Inna awwala baitin wudi‘a lin-nāsi lallażī
Bi Bakkata mubārakan. |
| شهر رمضان الذي انزل فيه القران | - Syahru Ramadāna al-lażī unzila fīhi
al- Qur'ānu . |
| ولقد راه بالفق المبين | - Wa laqad ra‘āhu bil-ufuqil-mubīni. |
| الحمد لله رب العلمين | - Al-hamdu lillāhi rabbil-‘ālamīna. |

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

- | | |
|------------------------|---|
| نصر من الله و فتح قريب | - Nasrum minallāhi wa fathun qarīb. |
| الله الامر جميعا | - Lillāhi al-amru jamī'an.
- Lillāhil amru jamī'an. |
| والله بكل شيء عليم | - Wallāhu bikulli syai'in ‘alīmun. |

j) Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Abstrak

Judul Tesis:

IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) NEGERI BETUNG KABUPATEN BANYUASIN

Kepala Madrasah harus mampu melakukan tugas-tugas pengawasan dan pengendalian. Pengawasan (supervisi) ini meliputi supervisi manajemen dan juga supervisi dalam bidang akademik. Supervisi manajemen artinya melakukan pengawasan dalam bidang pengembangan keterampilan dan kompetensi administrasi dan kelembagaan, sementara supervisi akademik adalah melakukan pengawasan dan kendali terhadap tugas-tugas serta kemampuan tenaga pendidik sebagai seorang guru. Karenanya Kepala Sekolah/Madrasah juga harus mempunyai kompetensi dan keterampilan profesional, memiliki kepribadian yang baik, memiliki pemahaman tentang pedagogik, dan memiliki kompetensi sosial sehingga dapat berkomunikasi dengan baik sebagai guru, yang pada akhirnya Kepala Sekolah/Madrasah mampu memberikan supervisi yang baik kepada bawahannya. Karenayasetiap guru dituntut untuk berkinerja secara optimal sesuai dengan kompetensi dan profesionalitas di bidangnya atau setidaknya mampu menguasai dan dapat melaksanakan..

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan supervisi akademik Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Betung Kabupaten Banyuasin, untuk mengetahui tentang kinerja guru di MTs Negeri Betung Kabupaten Banyuasin, untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah di MTs Negeri Betung Kabupaten Banyuasin.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *data primer*, merupakan data pokok yang diperoleh dari Kepala Madrasah, para guru dan pegawai. Data diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. *Data skunder*, merupakan data pendukung yang diperoleh dari buku-buku, peraturan-peraturan yang tertulis, arsip-arsip, program-program Kepala Madrasah dan guru, format-format dan jadwal-jadwal kegiatan pembelajaran dan supervisi.

Dari hasil analisis diketahui bahwa Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Di MTs Negeri Betung Kabupaten Banyuasin diperhatikan dari tiga kegiatan supervisi yang dilakukan Kepala Madrasah yakni kegiatan sebelum proses supervisi, kegiatan pelaksanaan supervisi, dan kegiatan sesudah supervisi. Kinerja Guru Di MTs Negeri Betung Kabupaten Banyuasin yang diperhatikan adalah kegiatan sebelum proses belajar mengajar, kegiatan proses belajar mengajar, dan kegiatan sesudah proses belajar mengajar. Terdapat faktor penghambat dan faktor pendukung pelaksanaan supervisi Kepala Madrasah dan pelaksanaan proses belajar mengajar.